

PENERAPAN STRATEGI PENGEMBANGAN PERENCANAAN KEUANGAN JANGKA PANJANG UNTUK MENJAWAB TANTANGAN PERENCANAAN BIAYA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH (STUDI KASUS MTS MANARULHUDA CIANJUR)

Hasna Afifah¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung

hasnaafifah0498@gmail.com , mulyawan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Perencanaan keuangan jangka panjang dapat menjadi solusi yang tepat dalam menjawab tantangan pengelolaan keuangan di madrasah. Perencanaan keuangan menjadi penting karena setiap penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari biaya untuk melaksanakannya. Setiap madrasah memiliki tantangan keuangan yang berbeda sehingga setiap madrasah harus memiliki perencanaan tersendiri, namun tidak lepas dari undang-undang pemerintah yang menjadi pedoman. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan sumber biaya menjadi yang utama dalam perencanaan pembiayaan pendidikan di madrasah. minimnya dana yang diperoleh membuat program-program yang dilaksanakan madrasah menjadi seadanya karena menyesuaikan pendapatan yang ada. Perlunya perencanaan strategis untuk merencanakan pembiayaan, meliputi transparansi, efektifitas, akuntabilitas dan efisiensi dalam merencanakan pembiayaan madrasah. Perencanaan keuangan jangka panjang merupakan strategi yang tepat untuk merencanakan segala sesuatunya sehingga tantangan yang dihadapi dapat diprediksi lebih awal, dan program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Sejarah Artikel

Submitted: 15 September 2024

Accepted: 21 September 2024

Published: 22 September 2024

Kata Kunci

Strategi Perencanaan,
Keuangan Pendidikan,
Perencanaan Biaya,
Keuangan Madrasah.

Pendahuluan

Lembaga Pendidikan sebagai sebuah entitas pendidikan yang berfokus pada tujuan non-profit, lembaga pendidikan terdorong untuk menggunakan prinsip-prinsip yang telah dikembangkan dalam ranah ekonomi. Maka tidak mengherankan jika kita mendengar tentang teori manajemen pendidikan yang pada dasarnya mengadaptasi teori-teori manajemen dari dunia bisnis (Kasmawati 2019). Ini tidak berarti bahwa pendidikan menjadi berorientasi komersial setelah mengadopsi teori manajemen ekonomi. Sebaliknya, teori ini digunakan sebagai kerangka kerja yang terstruktur untuk mengelola lembaga pendidikan, meskipun hasilnya tidak selalu dapat diterapkan sepenuhnya sebagaimana dalam teori manajemen bisnis. Namun, Penyedia layanan pendidikan seringkali menghadapi sejumlah masalah rutin, dan salah satu permasalahan yang sering muncul adalah pengelolaan keuangan di lembaga tersebut (Candra. Wijaya et al. 2022).

Mengelola pendanaan pendidikan memerlukan konsep dan perencanaan yang terstruktur agar dapat membentuk sistem pembiayaan pendidikan nasional Indonesia dalam konteks otonomi daerah (Rosyada 2017). Hal ini akan sangat dipengaruhi oleh pendanaan di tingkat nasional dan daerah. Pendanaan, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, memerlukan analisis yang lebih mendalam dan penelitian yang cermat guna memastikan penggunaan dana yang tersedia secara optimal (Fadilah and Wiyani 2020). Manajemen biaya yang proporsional merupakan suatu keniscayaan untuk mewujudkan kebijakan pendidikan yang lebih berkualitas dan profesional. pembiayaan pendidikan merupakan biaya yang harus dianggarkan, meliputi perhitungan atau biaya-biaya yang dikeluarkan untuk seluruh kegiatan madrasah yang ada relevansinya dengan Pendidikan (Winarsih 2019; Lubis 2021).

Dijelaskan dalam Hadis Riwayat Bukhari No.57 mengenai Amanah sebagai salah satu tanda-tanda kiamat bila sudah tidak melaksanakan amanahnya, yang berbunyi :

صحيح البخاري ٥٧: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ قَالَ حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ ح وَ حَدَّثَنِي إِبرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ مَتَى السَّاعَةُ فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ سَمِعَ مَا قَالَ فَكَّرَهُ مَا قَالَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ لَمْ يَسْمَعْ حَتَّى إِذَا قُضِيَ حَدِيثُهُ قَالَ أَيْنَ أَرَاهُ السَّائِلُ عَنْ السَّاعَةِ قَالَ هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِذَا ضَيَّعَتْ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وَبَدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Shahih Bukhari 57: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sinan berkata: telah menceritakan kepada kami Fulaih. Dan telah diriwayatkan pula hadits serupa dari jalan lain, yaitu Telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Al Mundzir berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Fulaih berkata: telah menceritakan kepadaku bapakku berkata: telah menceritakan kepadaku Hilal bin Ali dari Atho' bin Yasar dari Abu Hurairah berkata: Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berada dalam suatu majelis membicarakan suatu kaum, tiba-tiba datanglah seorang Arab Badui lalu bertanya: "Kapan datangnya hari kiamat?" Namun Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tetap melanjutkan pembicaraannya. Sementara itu sebagian kaum ada yang berkata: "Beliau mendengar perkataannya akan tetapi beliau tidak menyukai apa yang dikatakannya itu." dan ada pula sebagian yang mengatakan: "Bahkan beliau tidak mendengar perkataannya." Hingga akhirnya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menyelesaikan pembicaraannya, seraya berkata: "Mana orang yang bertanya tentang hari kiamat tadi?" Orang itu berkata: "Saya wahai Rasulallah." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Apabila sudah hilang amanah maka tunggulah terjadinya kiamat." Orang itu bertanya: "Bagaimana hilangnya amanah itu?" Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab: "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah terjadinya kiamat."

Dari hadits ini dapat dilihat bila Amanah yang diberikan harus dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan aturan yang sudah di tetapkan, baik dalam Al-Quran dan hadis atau dalam Undang-Undang yang sudah di tetapkan. Sehingga perencanaan keuangan dapat direncanakan dengan sangat baik sesuai dengan dana yang sudah dititipkan pemerintah untuk pelaksanaan Pendidikan di sekolah atau madrasah. selaras dengan hadis Shahih Bukhari 2750: Telah bercerita kepada kami Musaddad telah bercerita kepada kami Yahya bin Sa'id dari Yahya bin Sa'id Al Anshoriy berkata telah bercerita kepadaku Abu Shalih berkata aku mendengar Abu Hurairah radliyallahu 'anhu berkata: Rasulallah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Seandainya tidak memberatkan ummatku aku tidak akan membiarkan (mereka) tidak ikut dalam sariyah (pasukan perang) sekalipun. Akan tetapi aku tidak mendapatkan perbekalan dan tidak pula aku dapatkan biaya yang dapat menyertakan mereka untuk berperang lalu menjadi berat bagiku dengan tidak berangkatnya mereka. Sungguh aku ingin berperang di jalan Allah lalu aku terbunuh kemudian aku dihidupkan kembali lalu aku berperang lagi kemudian terbunuh lagi lalu aku dihidupkan kembali".

Hadis ini menjelaskan bagaimana Rasulallah sangatlah memperhatikan umatnya untuk tidak memberatkan mereka karena biaya yang kurang dalam pelaksanaan perang, sehingga perencanaan dalam mencari sumber dana sudah dilaksanakan sejak masa Rasulallah SAW, sehingga perencanaan menjadi salah satu jalan yang dapat memberikan nilai ibadah saat kita melaksanakannya karena sesuai dengan apa yang Rasulallah SAW contohkan.

Pembiayaan di madrasah sering menjadi hambatan dalam mencapai efektivitas Pendidikan (Prayogi, Anwar, and Yahya 2022). Meskipun uang bukan satu-satunya aspek dalam pendidikan, namun keberadaannya menjadi elemen krusial yang tak terpisahkan. Tanpanya, jalannya pendidikan akan terhambat. Tantangan keuangan memiliki dampak signifikan terhadap mutu madrasah. Keterbatasan keuangan sering menghambat madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran secara optimal, seperti dalam pembayaran gaji guru, penyediaan fasilitas belajar, dan pelaksanaan kegiatan lainnya (Sudrajat 2019).

MTs Manarulhuda merupakan madrasah tsanawiyah swasta yang lokasinya berada di pinggiran Kecamatan Cianjur, tepatnya di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur. Lokasinya sendiri berada di perbatasan antara Kecamatan Cianjur dengan Kecamatan Karangtengah. Madrasah ini sudah lama berdiri di bawah Yayasan Pendidikan Islam Manarulhuda Cianjur, Madrasah Tsanawiyah manarulhuda saat ini memiliki tiga Tingkat siswa kelas 7, 8, dan 9 setiap tingkatnya terdiri dari 3 kelas. Madrasah Tsanawiyah ini memiliki visi “Mewujudkan madrasah yang unggul dan berakhlakul karimah”, dengan disertai misi-misi yang mendukungnya.

Madrasah Tsanawiyah Manarulhuda ini memiliki kajian rutin berupa shalat duha dan juga kajian kitab kuning yang dilaksanakan bada melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Madrasah ini menjadi salah satu madrasah yang dipilih masyarakat sekitar karena kebiasaan tersebut, utamanya orangtua yang ingin anaknya memiliki akhlaq yang baik serta menginginkan anaknya untuk mengenal islam dan beribadah lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bendahara madrasah menyatakan, untuk saat ini operasional madrasah masih sepenuhnya mengandalkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah. Hal ini dikarenakan siswa yang berada di lingkungan madrasah bukan dari kalangan yang cukup mampu untuk membantu dalam operasional madrasah. Madrasah juga selalu mengupayakan agar siswa yang kurang mampu masih bisa bersekolah seperti siswa lainnya, di lingkungan sekitar madrasah sendiri banyak siswa yang masih berpikir bahwa sekolah itu hanya untuk mendapatkan ijazah saja untuk bekerja sehingga banyak siswa yang mengikuti pembelajaran tidak maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana komponen-komponen dalam proses manajemen (rencana, pelaporan, dan standar prosedur operasional) mempengaruhi tanggung jawab atas pengelolaan biaya pendidikan di madrasah. Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan manajemen biaya pendidikan di lingkungan pendidikan madrasah (Kusumastuti, Matin, and Rochanah 2021). Dampak ini juga turut berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan melalui penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang bermutu. Lebih lanjut, manajemen biaya pendidikan di madrasah didasarkan pada empat prinsip utama, yakni prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, prinsip efektivitas, dan prinsip efisiensi.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai situasi-situasi sosial dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering kali menunjukkan hubungan antara beberapa variabel. Objek penelitian bertempat di MTs Manarulhuda, Kec. Karangtengah, Kab. Cianjur. Subyek penelitian ini merupakan Bendahara Madrasah, Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan analisis dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar yang dilengkapi dengan pedoman wawancara dan target pertanyaan. Teknik analisis dilakukan dengan tiga langkah, meliputi reduksi data, display dan verifikasi. Penelitian ini dilakukan identifikasi madrasah untuk mengetahui strategi dan tantangan dalam perencanaan keuangan madrasah

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Perencanaan merupakan proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu menurut Bintoro Tjokroaminoto. Perencanaan juga diartikan sebagai perhitungan dan penentuan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukannya, bilamana, dimana dan bagaimana cara melakukannya, pengertian menurut Prajudi Atmosudirdjo. Perencanaan dalam sebuah organisasi menjadi

prasyarat mutlak terutama keterkaitannya dalam kegiatan bidang administrasi. Administrasi proses tata kelola dalam memfungsikan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan (Mayasari 2022).

Perencanaan jangka Panjang merupakan jenis perencanaan organisasi untuk jangka waktu yang Panjang dalam rentan waktu 25-30 tahun. Perencanaan ini bertujuan untuk menentukan arah yaitu mau dibawa kemana organisasi tersebut serta bagaimana strategi untuk mencapainya. Sehingga perencanaan strategis merupakan proses dilakukannya suatu organisasi dalam menentukan strategi atau arahan, serta pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya dalam mencapai strategi tersebut. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), perencanaan strategis ditentukan visi, misi, filosofi, kebijakan, tujuan, sasaran dan strategi madrasah (Pusdiklat Tenaga Administrasi 2023).

Maka dapat ditarik kesimpulan strategi pengembangan perencanaan jangka Panjang tidak terlepas dari tujuan madrasah yang ingin dicapai. Strategi perencanaan keuangan juga menjadi penting karena setiap rencana diperlukannya anggaran untuk memenuhi setiap program yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati. Strategi pengembangan ini juga menjadi penting mengingat anggaran sangatlah penting direncanakan dan termasuk ke dalam perencanaan jangka Panjang madrasah.

a. Tujuan Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Ada beberapa tujuan jangka Panjang di madrasah, biasanya perencanaan ini ingin meningkatkan kualitas Pendidikan secara keseluruhan, mengembangkan lingkungan belajar yang inklusif, peningkatan akses pendidikan, pengembangan karakter dan nilai, serta tidak tertinggal menerapkan teknologi Pendidikan yang inovatif.

Peningkatan kualitas Pendidikan, tujuan perencanaan jangka Panjang ini berusaha untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, memberikan pelatihan, dan pengembangan profesionalisme bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Salah satu pendukung peningkatan kualitas Pendidikan berupa pengembangan lingkungan belajar yang inklusif (Rahmawati 2023), seperti membangun dan memperbaiki fasilitas di lingkungan madrasah. Dukungan fasilitas pendukung dalam pengembangan kualitas Pendidikan diantaranya, kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga.

Peningkatan akses Pendidikan juga menjadi salah satu tujuan perencanaan jangka panjang untuk mendukung pengurangan hambatan seperti biaya Pendidikan, jarak, atau ketersediaan fasilitas di dalam madrasah (Faizin 2017). Selain akses dan fasilitas, peningkatan kualitas pendidikan pasti tidak lepas dari peningkatan siswa dalam pengembangan karakter dan nilai. Pengembangan karakter ini berfokus pada pendidikan karakter, moral, dan nilai-nilai spiritual bagi siswa di madrasah. Terakhir selain karakter bagi siswa, pengembangan teknologi pendidikan yang inovatif untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Tujuan-tujuan diatas ini merupakan beberapa tujuan perencanaan jangka panjang yang selalu diperhitungkan oleh sekolah atau madrasah-madrasah untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik. Tujuan ini menegaskan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang di madrasah untuk mendukung kualitas pendidikan dan kelangsungan lembaga tersebut. Dengan perencanaan keuangan yang baik, madrasah dapat berfungsi secara optimal dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa (Musakuro 2021).

b. Urgensi perencanaan keuangan jangka panjang

Perencanaan keuangan ini menjadi krusial karena tanpa perencanaan yang matang tidak akan terlaksana program madrasah yang sudah direncanakan, setiap program pasti memerlukan pembiayaan untuk mencapai tujuan program yang tercapai. Sama halnya dengan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa perencanaan jangka panjang mencakup

beberapa poin penting untuk mengembangkan madrasah. Urgensi ini juga bertujuan untuk memastikan keberlanjutan pendidikan dimana madrasah memungkinkan untuk mengidentifikasi sumber-sumber dana jangka panjang untuk mendukung keberlangsungan operasional.

Pengembangan kualitas pendidikan masih menjadi poin penting untuk segala perencanaan baik itu keuangan, program, ataupun perencanaan kurikulum. Setiap program dan perencanaan tidak terlepas dari biaya yang akan mendukung setiap perencanaan untuk pengembangannya, sehingga banyak perencanaan yang memerlukan perencanaan keuangan yang matang serta berjangka panjang untuk mengatasi permasalahan serta memenuhi segala keperluan program.

Peningkatan fasilitas dan infrastruktur tidak terlepas dari pentingnya perencanaan keuangan yang matang, biaya yang diperlukan tidaklah sedikit dalam merawat, memperbaiki, menjaga maupun membuat fasilitas dan infrastruktur dalam menjamin kualitas pendidikan yang lebih baik di madrasah (Al Arif 2018). Perencanaan keuangan akan menjadi Solusi untuk pengalokasian dana yang tepat dalam pengembangan dan pemeliharaan serta Pembangunan fasilitas dan infrastruktur madrasah (Pratama and Latif 2021). Perencanaan ini dilakukan untuk menjaga stabilitas dan pengelolaan resiko, seperti naiknya biaya setiap tahunnya atau pendapatan madrasah yang belum tentu stabil setiap tahunnya atau adanya kebutuhan yang tidak terencana sebelumnya yang memberikan dampak kepada semua perencanaan yang sudah disusun lebih awal.

Sumber daya manusia merupakan prioritas terpenting untuk terciptanya tujuan madrasah mencapai visi dan misinya (Wahyuni 2020). Sehingga perencanaan keuangan penting untuk mengembangkan dan memberikan pelatihan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk membuat jalur komunikasi serta jalur kepercayaan antara SDM dengan pihak lembaga pendidikan. Kesejahteraan SDM mejadi salah satu tolak ukur keberlangsungan madrasah yang baik, karena SDM berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, serta pengawasan dan evaluasi lembaga pendidikan dalam mencapai visi dan misi madrasah. SDM juga berperan aktif dalam meningkatkan akses pendidikan, dimana pendidik atau tenaga kependidikan di lingkungan madrasah dapat menilai dan memperhitungkan tantangan di madrasah.

Tantangan Perencanaan biaya pendidikan

Perencanaan tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi, salah satu poin penting dalam tantangan perencanaan biaya pendidikan berada di sumber dana, utamanya madrasah swasta yang tidak sepenuhnya dihandle oleh pemerintah. Banyak madrasah swasta di Indonesia dalam pengelolaannya belum maksimal baik dalam infrastruktur maupun dalam SDM yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan madrasah. Sumber dana yang belum pasti memberikan kebingungan bagi madrasah dalam mengelola perencanaan pengembangan madrasah secara maksimal, madrasah swasta di pedesaan atau pinggiran kota bisanya memiliki siswa yang menyesuaikan dengan keadaan tempat madrasah mereka berada. Semua siswa madrasah belum tentu mampu untuk memberikan infaq yang sesuai dengan kebutuhan madrasah, sehingga dalam pengalokasiannya madrasah hanya mengandalkan dana dari pemerintah yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Adapula beberapa yang menjadi beberapa tantangan dalam merencanakan pembiayaan diantara (Fattah 2006): 1) Kenaikan harga (*rising prices*) produk di pasaran yang membuar perencanaan diawal terkadang menjadi tidak sesuai dengan pengeluaran yang dikeluarkan; 2) perubahan relatif dalam gaji guru (*teacher's sallaries*), kenaikan guru ini terjadi apabila sekolah menggunakan sistem jam hidup, dimana setiap guru selain mendapatkan honor mereka juga mendapatkan uang transport yang besarnya menyesuaikan jarak guru ke sekolah. Kenaikan ini terjadi apabila BBM mengalami kenaikan sehingga berubah kepada uang

transport yang dikeluarkan oleh guru untuk datang ke sekolah; 3) Perubahan dalam jumlah siswa dan prestasi anak di madrasah, jumlah siswa menjadi penentuan BOS apabila siswa sedikit maka bantuan operasional yang akan didapatkan madrasah mengalami pengurangan dan itu berpengaruh kepada perencanaan pembiayaan; 4) Meningkatnya standar pendidikan (*educational standards*), pendidikan setiap tahunnya mengalami peningkatan menyesuaikan kondisi zaman yang semakin meningkat sehingga madrasah harus bisa menyeimbangkan kondisi tersebut. Peningkatan ini senantiasa merubah perencanaan pembiayaan yang memerlukan biaya lebih banyak daripada biasanya, dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan standar pendidikan yang ada; 5) Meningkatnya anak yang meninggalkan madrasah, sama halnya dengan perubahan jumlah siswa. Siswa meninggalkan madrasah berpengaruh akan pendapatan madrasah sehingga perencanaan pembiayaan akan mengalami kekurangan pembiayaan; terakhir 6) Meningkatnya tuntutan terhadap pendidikan lebih tinggi (*higher education*). Banyak siswa yang lebih memilih madrasah atau sekolah yang bisa menunjang mereka masuk ke madrasah/ sekolah yang bisa dibilang bagus dan persaingan masuknya ketat. Banyaknya madrasah serta sekolah yang semakin meningkat memberikan dampak terhadap madrasah swasta di pedesaan atau pinggiran kota menjadi sepi peminat, karena mereka lebih memilih madrasah/ sekolah yang memiliki peningkatan pendidikan yang lebih baik dan lebih tinggi daripada madrasah swasta yang di pedesaan.

Setiap madrasah pasti memiliki rencana jangka panjang untuk keberlangsungan dalam meningkatkan keberlangsungan pendidikan di madrasah. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya di hasil penelitian bila tujuan perencanaan jangka panjang sangat diperlukan salah satunya perencanaan keuangan. Ada beberapa langkah yang perlu dilewati untuk merencanakan rencana keuangan jangka panjang pendidikan, diantaranya (I. N. M. S. Wijaya and Adiarta 2020):

- a. Analisis Situasional, analisis ini dilakukan untuk menganalisa situasi kebutuhan madrasah, baik dari segi keuangan, kurikulum, fasilitas, staf, dan kualitas pendidikan yang ingin dicapai dan diperlukan untuk mencapainya. Analisa juga untuk mengetahui tantangan dan peluang yang akan dihadapi dalam peningkatan kualitas pendidikan.
- b. Penetapan tujuan jangka panjang, penyusunan visi dan misi berdasarkan hasil analisa situasional. Selain visi misi diperlukan penetapan sasaran dan indikator kinerja untuk mengukur pencapaian tujuan.
- c. Perumusan rencana strategis, merencanakan pengembangan rencana aksi berupa keuangan, akademik, manajemen, sumber daya manusia, dan pengembangan fasilitas. Pada tahap ini juga menetapkan prioritas dan rencana tindak lanjut, untuk menilai dan merencanakan langkah-langkah konkret untuk setiap prioritas.
- d. Pengalokasian sumber daya, tahap ini merupakan pengalokasian sumber daya finansial yang dibutuhkan sesuai dengan rencana strategis yang sudah ditetapkan. Tahap ini juga penentuan penggunaan dana dalam mendukung tujuan jangka panjang.
- e. Implementasi dan monitoring, tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat, memperhatikan timeline lalu juga memperhatikan anggaran yang sesuai dengan rencana. Tahap ini juga dilakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat pencapaian, lalu melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap rencana jika diperlukan.
- f. Perbaikan Berkelanjutan, tahap ini diharapkan untuk menyesuaikan dan merevisi agar sesuai dengan rencana jangka panjang sesuai dengan hasil evaluasi dan pemantauan.

Standar pembiayaan di MTs Manarulhuda dapat dilihat pada Renstra MTs Manarulhuda, diantaranya : a) terlaksananya laporan keuangan yang transparan dan akuntabel; b) terlaksananya program kegiatan sesuai dengan anggaran; c) optimaslisasi serapan anggaran BOS; d) program yang tidak bisa dihandle oleh BOS maka akan di bebaskan dari dana

masyarakat; e) sosialisasi perubahan kebijakan dalam hal pembiayaan dilaksanakan pada kegiatan rapat kerja madrasah, setelah itu rapat beserta komite dan wali siswa.

Beberapa sasaran strategis yang dijabarkan pada Renstra MTs Manarulhuda tahun 2020-2024, sasaran strategis madrasah yang ingin di capai oleh madrasah, diantaranya : Meningkatkan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; meningkatkan kualitas pembelajaran dan kerukunan umat Beragama; meningkatkan kualitas pemerataan akses Pendidikan; meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik; meningkatnya kualitas penjaminan mutu Pendidikan; meningkatnya kualitas mental/ karakter siswa; meneingkatkan kualitas serta tata Kelola madrasah yang efektif dan akuntabel.

Selaras dengan strategi yang ingin dicapai, diperlukan juga program-program yang mendukung ketercapaiannya, diantaranya : menguatkan sistem Pendidikan yang bersfektif moderat; meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa; meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan; meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan Pendidikan yang memenuhi standar nasional pendidik; meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu Pendidikan; menguatkan Pendidikan karakter siswa; serta meningkatkan tata Kelola organisasi yang lebih efektif dan akuntabel melalui pelatihan dan workshop (MTs Manarulhuda 2020).

MTs Manarulhuda dalam meningkatkan manajemen keuangan yang tertib dan sesuai dengan ketentuan, menggunakan beberapa standar yang sudah ditetapkan oleh kementerian agama dalam pengelolaan keuangan di madrasah, langkah-langkah nya berupa: Laporan keuangan semester 1 dan semester 2 dikerjakan dan dilaporkan sesuai standar dan tepat waktu; persentase satuan kerja yang menerapkan pengendalian Interns Pelaporan Keuangan (PIPK) di MTs Manarulhuda memiliki dua bendahara dalam pengaturan keuangan madrasah, yang pertama Bendahara Umum yang memegang semua kendali pengeluaran dan pemasukan di madrasah. Bendahara selanjutnya bendahara harian yang mengurus pengeluaran harian dengan persetujuan bendahara; MTs Manarulhuda juga selalu melihat persentase pelaksanaan anggaran yang optimal, seperti kesesuaian rencana anggaran dengan program yang akan dilaksanakan, mengoptimalkan anggaran agar program tetap berjalan walaupun anggaran yang ada belum bisa memenuhi sepenuhnya program yang dilaksanakan.

Kebutuhan Finansial Madrasah Tsanawiyah Manarulhuda

Kebutuhan setiap madrasah berbeda-beda, menyesuaikan dengan rencana jangka panjang yang disusun oleh madrasah. Semua perencanaan madrasah tidak pernah luput dari biaya dalam mewujudkannya, seperti perencanaan kurikulum perlu adanya biaya untuk mendukung segala program yang direncanakan (Maulidiyah and Purnamasari 2021).

Hasil wawancara mengidentifikasi Madrasah Tsanawiyah Manarulhuda menggunakan model manajemen pembiayaan pendidikan berbasis masyarakat, dimana masyarakat atau wali siswa berkontribusi dalam pemberian saran untuk perencanaan pembiayaan pendidikan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa MTs Manarulhuda masih mengandalkan BOS sebagai anggaran utama untuk pengelolaan madrasah, sehingga madrasah memaksimalkan anggaran dengan sebaik mungkin. Madrasah saat ini sangat berfokus pada output dan outcome dalam pelayanan dan program, dimana anggaran ini menghubungkan antara pengeluaran dan hasil yang ingin dicapai. Proses ini menilai Tingkat efektivitas, efisiensi, dan ekonomis agar terciptanya madrasah yang bermartabat serta pengelolaan yang baik transparansi, akuntabilitas (Pusdiklat Tenaga Administrasi 2023), dan tidak ditutupi bagi pendidik dan masyarakat. Akuntabilitas dalam konteks perencanaan dan manajemen madrasah yang berbasis kinerja menggambarkan kemampuan untuk mempertanggungjawabkan setiap kegiatan atau program yang dijalankan di madrasah. Seorang pemimpin diharapkan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kegiatan dengan integritas yang tinggi. Konsep akuntabilitas ini tercermin dalam penjelasan terperinci baik mengenai proses maupun hasil akhir dari kegiatan

atau program yang dilakukan di madrasah. Proses tersebut melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, penghitungan, dan evaluasi. Sementara hasil lebih menekankan pada dampak atau hasil akhir yang ingin dicapai (outcome).

Adapun beberapa kebutuhan finansial yang diperlukan oleh MTs Manarulhuda, diantaranya : a) Biaya operasional, terdiri dari gaji dan tunjangan untuk pendidik, staf administrasi, OP madrasah dan penjaga madrasah. Bahan-bahan buku-buku, alat tulis, peralatan pengajaran dan perlengkapan kelas untuk mendukung pembelajaran. Lalu ada juga biaya untuk Listrik, air, wifi dan pemeliharaan fasilitas madrasah. b) Pengembangan kurikulum dan sumber belajar, kebutuhan ini pengadaan buku pembelajaran terbaru dan bahan ajar untuk pendukung pembelajaran di kelas. Pengadaan teknologi pendidikan, seperti printer, infocus, laptop untuk pembuatan perangkat serta membantu dalam penyampaian pembelajaran dengan baik. c) Pengembangan sumber daya manusia, dana untuk pelatihan, seminar, workshop untuk meningkatkan profesionalisme staf dan guru. Serta biaya untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi staf non-akademik. d) Infrastruktur dan pemeliharaan fasilitas, dana untuk perbaikan, pemeliharaan, dan pengembangan infrastruktur fisik, termasuk ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga. e) Bantuan kesejahteraan siswa, dana yang dialokasikan untuk program beasiswa atau bantuan bagi siswa yang membutuhkan. MTs Manarulhuda sendiri selalu meringankan biaya pendidikan bagi siswa yatim piatu, siswa berprestasi dan siswa yang belum mampu dalam pendidikan. f) dana untuk memperkuat sistem keamanan dan keselamatan di lingkungan madrasah, di MTs sendiri tahun 2023 merencanakan pembuatan gerbang madrasah, karena sebelumnya belum ada gerbang untuk menjadi satu-satunya akses menuju madrasah. g) Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, madrasah memerlukan dana untuk melatih dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan madrasah seperti pelatih Pramuka, PMR, BTQ, lalu juga penyewaan lapangan Futsal untuk kegiatan futsal. h) Pengeluaran administratif, seperti pajak, biaya pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan yang diperlukan setiap madrasah di Indonesia, namun tidak semuanya mengalami kebutuhan yang sama.

Sehingga dapat disimpulkan, beberapa kebutuhan yang sudah dijelaskan diatas harus dipenuhi setiap tahunnya dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan Madrasah yang lebih baik. Mts Manarulhuda dalam melaksanakan perencanaan anggaran selalu melibatkan komite dan orangtua siswa. Hasil wawancara dengan Bendahara madrasah menjelaskan rencana anggaran pertama dirumuskan dan dimusyawarahkan bersama pendidik dan tenaga pendidik untuk mencapai rumusan anggaran yang sesuai dengan program yang akan dilaksanakan oleh para wakil kepala madrasah. Setiap wakil kepala madrasah akan menyampaikan kebutuhan serta program yang akan mereka laksanakan selama tahun Pelajaran, setiap program disesuaikan dengan misi dan visi madrasah tidak lupa juga menyelaraskan dengan rencana anggaran jangka Panjang dan Rencana Strategis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada musyawarah ini juga wakil kepala madrasah sarana dan prasarana akan melaporkan kondisi bangunan yang ada di madrasah apakah perlu adanya perbaikan atau tidak dengan kisaran biaya anggaran yang perlu diajukan untuk memenuhi kebutuhannya. Kalo untuk pemeliharaan sudah ada anggarannya setiap tahunnya, sehingga itu sudah menjadi anggaran tetap dalam rencana anggaran madrasah.

Selesai rencana anggaran di musyawarahkan dengan pendidik, pemberitahuan rencana anggaran akan disampaikan kepada ketua komite sebagai perwakilan orangtua siswa setelah disetujui rencana anggaran aan disampaikan dan dimusyawarkan kembali kepada orangtua murid untuk disetujui. Pelaksanaan musyawarah dengan orangtua murid biasa dilakukan pada awal tahun Pelajaran, semua orangtua siswa dari kelas 7 sampai 9 menghadiri rapat untuk mengetahui rencana anggaran madrasah serta penentuan sumber bantuan dana untuk kekurangan dana apabila diperlukan.

Rancangan Keuangan Jangka Panjang sebagai Jawaban tantangan

Prosedur dalam merencanakan keuangan jangka Panjang, hal yang pertama dilakukan mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode anggaran. Ada beberapa kegiatan yang direncanakan, yaitu :

1. Pencapaian Standar Isi

Terdiri dari penganggaran Pengelolaan kurikulum 2013, MTs Manarulhuda masih menggunakan sistem kurikulum 2013 dalam melaksanakan pembelajaran. Rencana anggaran berada di penyusunan pembagian tugas guru dan jadwal pembelajaran, penyusunan program tahunan, pengembangan dan validasi silabus, pengembangan RPP, penyusunan program kesiswaan, penyusunan dan pengembangan kurikulum, anggaran juga dialokasikan untuk konsumsi kegiatan madrasah yang berlangsung, serta alokasi dana ATK untuk pengadaan administrasi kegiatan.

2. Pencapaian Standar Proses

Rencana anggaran berada pada pengelolaan kegiatan belajar mengajar, seperti ATK untuk mengajar, fasilitas olahraga, pengadaan buku raport nilai dan sampul raport, serta pembelian buku mata Pelajaran. Pengelolaan program kesiswaan, terdiri dari kegiatan PPDB terdiri dari brosur, spanduk, baligo untuk media promosi, karena madrasah ini swasta sehingga PPDB menjadi kunci utama untuk presentase keberhasilan madrasah dalam promosi madrasah ke masyarakat. Kegiatan Masa Taaruf Siswa Madrasah (MATSAMA), lalu program - program kegiatan Hari Besar Islam. Kegiatan perlombaan sekolah, seperti persiapan pelaksanaan lomba OSN/ KSM, dimana alokasi dana diberikan kepada pembimbing lomba, serta konsumsi untuk peserta dan guru yang membimbing. Selanjutnya pengelolaan program ekstrakurikuler untuk pengembangan siswa, serta obat-obatan dan vitamin untuk menjaga lingkungan dan siswa di lingkungan madrasah.

3. Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan

Alokasi dana diberikan untuk menjaga lulusan yang baik, upaya peningkatan mutu untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan madrasah.

4. Pencapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Alokasi dana untuk pengembangan pendidik dan tenaga pendidik untuk menambahkan keterampilan pendidik atau tenaga pendidik untuk mencapai keahlian sesuai dengan standar nasional Pendidikan di Indonesia sendiri, sesuai dengan rencana strategis yang sudah dirumuskan dalam renstra.

5. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan ini lebih kepada pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana madrasah, seperti ruang kelas, wc, ruang guru, lapangan, serta ruang-ruang madrasah yang memang di prioritaskan dalam mendukung pembelajaran. MTs Manarulhuda mengalokasikan dana untuk pengerbangan karena prioritas madrasah untuk menjaga lingkungan madrasah lebih baik karena sebelumnya tidak ada pagar untuk menghindari siapa saja yang masuk ke madrasah.

6. Pencapaian standar pengelolaan

Pengembangan manajemen Pendidikan juga diperlukan yang namanya dana, setiap SDM yang melaksanakan harus diberikan honor atau punishment yang sesuai dengan pekerjaannya. Perumusan honor juga menjadi penting untuk menilai pengeluaran yang tepat diberikan kepada guru, TU, OP, dan Penjaga madrasah. Selain itu juga kita harus mengalokasikan dana untuk komunikasi dengan komite agar terjalinnya kepercayaan antara madrasah dengan masyarakat melalui komite madrasah.

7. Pencapaian standar pembiayaan

Setiap laporan keuangan harus diiringi dengan rencana anggaran yang tepat, agar pengeluaran dan pemasukan tidak mengalami perbedaan yang melebihi target

perencanaan. Sekolah berlangganan air, Listrik, wifi, serta koran itu untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di madrasah.

8. Pencapaian Standar Penilaian

Saat ini SDM sangat memperhatikan honor yang didapat setelah melaksanakan kewajibannya dalam pembelajaran. Madrasah harus memperhatikan honor tersebut untuk SDM agar bekerja secara maksimal, sehingga alokasi dana untuk penyusunan soal UAS, UTS atau ujian madrasah, kisi-kisi ulangan dan ujian bagi siswa, serta penilaian hasil siswa dengan cara yang inovatif.

Setelah mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan berlangsung di madrasah, prosedur selanjutnya mengidentifikasi sumber-sumber yang diaplikasikan dalam bentuk uang, jasa dan barang (Qomar 2007). MTs Manarulhuda sendiri mendapatkan sumber dana dari Pemerintah dan Orangtua siswa, namun dalam pengaplikasiannya lebih di prioritaskan dana bantuan dari pemerintah dan mengoptimalkan dana yang diberikan oleh pemerintah. Sumber-sumber tersebut dinyatakan dalam bentuk pembiayaan karena anggaran pada dasarnya pernyataan finansial. Selesai penyusunan pembiayaan diusulkan untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang. Bila rencana anggaran belum disetujui maka akan adanya revisi usulan anggaran, setelah rencana dianggap cukup maka akan diadakannya pengesahan anggaran.

MTs Manarulhuda melaksanakan rencana pembiayaan atau anggaran ini dengan langkah pertama penyusunan sesuai dengan skala prioritas madrasah. Setiap wakil kepala madrasah juga selain Menyusun perencanaan program pelaksanaan selama pembelajaran, perhitungan rencana biaya juga dianggap perlu untuk diperhatikan dan dirumuskan agar sesuai dengan pemasukan yang akan didapatkan oleh madrasah. Rencana pembiayaan yang sudah di rumuskan di internal madrasah akan disampaikan kepada komite setelah disetujui oleh kepala komite maka rancangan pembiayaan akan disampaikan lagi kepada orangtua wali sebagai langkah transparansi dana. Transparansi ini memang diperlukan agar masyarakat atau wali siswa percaya kepada madrasah karena sudah menitipkan anaknya kepada madrasah.

Dapat disimpulkan, MTs Manarulhuda dalam melaksanakan perencanaan keuangan jangka Panjang pastinya mempertimbangkan dan menjaga kepercayaan pendidik, tenaga pendidik, serta komite dan masyarakat sekitar dalam mengaplikasikan dana anggaran. Dana anggaran pemerintah yang diberikan kepada MTs Manarulhuda dipergunakan dan dimaksimalkan secara optimal agar terealisasi sesuai dengan rencana anggaran. Setiap tahun madrasah memprioritaskan anggaran yang penting utamanya dalam mensejahterakan guru dan menjaga prestasi siswa agar menjadi siswa yang berprestasi. Menurut Bendahara MTs Manarulhuda, keberhasilan suatu rancangan anggaran bisa dilihat dari penggunaan dana anggaran yang tidak keluar dari rencana keuangan serta penggunaan dana tidak mengalami kekurangan dan kelebihan dengan rencana yang dibuat. Sehingga rencana keuangan jangka Panjang diperlukan agar sumber dana yang didapatkan bisa dipergunakan secara maksimal dan tidak mengalami limit, Mts Manarulhuda sendiri dalam melaksanakan program selalu mengutamakan kemampuan dana anggaran madrasah.

Simpulan

Rencana keuangan jangka Panjang diperlukan sebagai langkah pengelolaan dana madrasah yang optimal, sehingga mencegah tantangan yang akan dihadapi kedepannya sehingga dana yang didapatkan bisa dimaksimalkan secara baik oleh pengelola madrasah. tantangan yang sering ditemukan di lapangan sendiri merupakan sumber dana yang dianggap kurang bisa memenuhi kebutuhan operasional madrasah, utamanya madrasah swasta.

Rencana keuangan jangka Panjang menjadi strategi tepat untuk merencanakan semuanya sehingga tantangan yang dihadapi sudah bisa diprediksi lebih awal, dan program

yang sudah di rencanakan bisa terlaksana dengan baik, utamanya sebagai media promosi madrasah.

References

- Arif, M. Fathan Al. 2018. 'Perencanaan Keuangan Madrasah Aliyah Di Wilayah Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas'. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 8 (2): 128–37.
- Fadilah, Nur, and Novan Ardy Wiyani. 2020. 'Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Masyarakat Di MTs Pakis Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas'. *Hijri - Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman* 9 (1): 1–19.
- Faizin, I. 2017. 'Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah'. *Madaniyah* 7 (2): 261283.
- Fattah, Nanang. 2006. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kasmawati. 2019. 'Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam'. *Jurnal Idaarah* 3 (1): 138–47.
- Kusumastuti, Ratih, Matin, and Siti Rochanah. 2021. 'The Influence of Planning, Reporting, Standard Operating Procedure on University Education Costs Management Accountability'. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 13 (2): 927–33.
- Lubis, R. R. 2021. 'Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Imam Muslim Serdang Bedagai'. *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 13 (1): 119–34.
- Maulidiyah, F., and D. Purnamasari. 2021. 'Manajemen Keuangan Sekolah Pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Depok'. *Jurnal Administrasi Pendidikan* 14 (1): 78–87.
- Mayasari, Nanny, dkk. 2022. *Perencanaan Pendidikan*. Ma'Arif, Ahmad. Sada Kurnia Pustaka.
- MTs Manarulhuda. 2020. 'Rencana Strategis Madrasah'. Cianjur.
- Musakuro, R.N., & De Klerk, F. 2021. 'Academic Talent: Perceived Challenges to Talent Management in the South African Higher Education Sector'. *SA Journal of Human Resource Management/SA Tydskrif Vir Menslikehulpbronbestuur*.
- Pratama, A. R., and S. Latif. 2021. 'Manajemen Keuangan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah: Studi Kasus Di Kota Probolinggo'. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (1): 47–60.
- Prayogi, E. E. Y., S. Anwar, and A. D Yahya. 2022. 'Management of Madrasa-Based Education Quality Improvement at the Tahfidz Qur'an Islamic Boarding School in Metro City'. *Journal of Positive School Psychology*, 7483–96.
- Pusdiklat Tenaga Administrasi. 2023. *Modul Pengelolaan Keuangan Madrasah*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmawati, Y., Syaodih, C., Nurjanah, S., Ambarwati, Y., & Ningrum, L. 2023. 'Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pembimbing Khusus Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Ibnu Sina'. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6 (2): 414–27.
- Rosyada, D. 2017. *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah*. Kencana.
- Sudrajat, Asep Rahman. 2019. 'Manajemen Pembiayaan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Satu Atap'. *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 1 (2): 166–82.
- Wahyuni, S., & Puspitasari, E. D. 2020. 'Strategi Pengelolaan Keuangan Pendidikan Pada Madrasah Aliyah'. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam* 8 (2): 231–44.
- Wijaya, Candra., Muhammad Iqbal, Ahmad Mukhlisin, Muhammad Rizki, and Sudirman. 2022. 'Education Financing Management at Modern Islamic Boarding School in Medan'. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 14 (4): 5253–62.
- Wijaya, I. N. M. S, and A. A. N. W. Adiarta. 2020. 'Manajemen Perencanaan Jangka Panjang Di Sekolah Menengah Atas'. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 5 (6): 900–910.
- Winarsih, Sri. 2019. 'Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah'. In *Internasional Conference of Moslem Society*, 124–35.